

KAJIAN TENTANG KONSEP TATA RUANG DAN KONSEP ARSITEKTUR PADA JATI KOPI, TALAGABODAS, BANDUNG



Mochamad Rio Firmansyah, Dian Kusbandiah, Andiyan

Universitas Winaya Mukti, Bandung, Indonesia

Jl. Pahlawan No.69, Sukaluyu, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40123

Email: mohammadriofirmansyah@gmail.com

Abstract

Jati Kopi Talagabodas in Bandung is a coffee shop that carries an open space concept with a natural feel so that it attracts visitors to feel a comfortable atmosphere and be one with nature. This research aims to analyze the spatial layout of Jati Kopi Talagabodas in terms of comfort, functionality and its influence on visitors' social interactions. With a qualitative approach, this research uses direct observation methods, interviews with visitors and managers, as well as literature studies regarding the design of comfortable and environmentally friendly public spaces. The focus of his research is spatial analysis on indoor, semi-outdoor and outdoor area zoning, ventilation design, natural lighting and the application of green elements.

The research results show that the spatial layout of Jati Kopi Talagabodas has been designed in such a way to meet the needs and preferences of visitors, whether looking for a calm atmosphere or a place for social gatherings. Seating zoning, natural ventilation and adequate lighting provide optimal comfort and a pleasant experience. The green elements scattered throughout the cafe area not only add to the aesthetics, but also give the impression of relaxation and reduce noise pollution, thereby creating a harmonious atmosphere with the surrounding environment. This research is expected to provide insight into developing coffee shop designs that are comfortable, sustainable and environmentally friendly and improve user experience.

Keywords: Jati Kopi Talagabodas; layout; comfort; coffee shop

Abstrak

Jati Kopi Talagabodas di Bandung adalah salah satu coffee shop yang mengusung konsep ruang terbuka dengan nuansa alami, menarik perhatian pengunjung untuk merasakan suasana yang nyaman dan menyatu dengan alam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tata ruang Jati Kopi Talagabodas dari segi kenyamanan, fungsionalitas, dan pengaruhnya terhadap interaksi sosial pengunjung. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan metode observasi langsung, wawancara dengan pengunjung dan pengelola, serta studi literatur tentang desain ruang publik yang nyaman dan ramah lingkungan. Fokus penelitian adalah analisis tata ruang dalam zonasi area indoor, semi-outdoor, dan outdoor, desain ventilasi, pencahayaan alami, serta penerapan elemen hijau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata ruang Jati Kopi Talagabodas telah dirancang sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi pengunjung, baik yang mencari suasana tenang maupun tempat berkumpul sosial. Zonasi tempat duduk, ventilasi alami, dan pencahayaan yang memadai memberikan kenyamanan optimal dan pengalaman yang menyenangkan. Elemen hijau yang tersebar di seluruh area kafe tidak hanya menambah estetika, tetapi juga memberikan kesan relaksasi dan menurunkan polusi suara, menciptakan suasana yang harmonis dengan lingkungan sekitar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam pengembangan desain coffee shop yang nyaman, berkelanjutan, dan ramah lingkungan serta meningkatkan pengalaman pengguna.

Kata Kunci: Jati Kopi Talagabodas; tata ruang; kenyamanan; coffee shop

1. Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, Bandung telah menjadi pusat perkembangan coffee shop yang tidak hanya menawarkan minuman berkualitas, tetapi juga menciptakan ruang sosial bagi masyarakat urban. Salah satu yang menarik perhatian adalah Jati Kopi Talagabodas, sebuah coffee shop yang mengusung konsep ruang terbuka dan

menyatu dengan alam. Konsep ini tidak hanya menarik secara estetika, tetapi juga memberikan kenyamanan yang berbeda bagi pengunjung yang menginginkan suasana santai dan relaksasi di tengah hiruk-pikuk kota.

Sebagai ruang publik, tata ruang yang efektif dan ramah lingkungan di Jati Kopi Talagabodas menjadi fokus penting untuk menciptakan pengalaman yang menyenangkan dan memadai bagi pengunjung. Desain tata ruang yang baik diharapkan mampu mendukung berbagai aktivitas sosial, sekaligus menciptakan kenyamanan thermal, visual, dan akustik bagi pengunjung. Dalam hal ini, zonasi ruang yang terdiri dari area indoor, semi-outdoor, dan outdoor memungkinkan fleksibilitas yang disesuaikan dengan preferensi pengunjung, seperti keperluan bersosialisasi atau menikmati waktu sendiri. Meskipun menarik, apakah desain ini efektif dalam memenuhi kebutuhan fungsional dan estetika?

Di balik konsep ini, detail arsitektural Jati Kopi Talagabodas menghadirkan integrasi unik dari tiga gaya arsitektur: industrial, modern, dan tradisional. Gaya industrial terlihat pada struktur beton ekspos dan logam, sedangkan elemen modern hadir melalui desain minimalis dengan kaca besar yang menciptakan suasana terang. Nuansa tradisional ditampilkan lewat penggunaan kayu dan elemen lokal. Meskipun menarik, integrasi tiga gaya ini menimbulkan tantangan dalam menciptakan harmoni dan kenyamanan pengunjung.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis desain tata ruang Jati Kopi Talagabodas dalam aspek fungsionalitas, kenyamanan, dan dampaknya terhadap interaksi sosial juga konsep arsitektur Jati Kopi Talagabodas. Fokus utama adalah memahami bagaimana elemen industrial, modern, dan tradisional diterapkan, serta dampaknya terhadap pengalaman ruang pengunjung. Kajian ini juga diharapkan memberikan wawasan tentang pengembangan desain coffee shop yang harmonis dan berkelanjutan. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan observasi langsung, wawancara, dan analisis literatur untuk mendapatkan wawasan tentang bagaimana elemen-elemen desain, seperti ventilasi alami, pencahayaan, dan elemen hijau, memengaruhi kenyamanan dan pengalaman pengunjung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merancang coffee shop yang ramah lingkungan dan berfokus pada pengalaman pengguna.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dan memahami bagaimana tata ruang di Jati Kopi Talagabodas memengaruhi kenyamanan dan interaksi sosial pengunjung. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan pengumpulan data yang mendalam dan detail tentang pengalaman pengunjung serta aspek desain ruang yang sulit diukur dengan angka. Penelitian ini melibatkan beberapa tahap pengumpulan data, yaitu observasi lapangan, wawancara terstruktur, dan Studi literatur digunakan untuk melengkapi analisis dengan teori arsitektur industrial, modern, dan tradisional. Dengan metode ini, data yang terkumpul akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan implikasi desain ruang yang relevan dalam konteks coffee shop modern yang ramah lingkungan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Tata Ruang dan Zonasi

Jati Kopi Talagabodas terdiri dari dua lantai. Pada lantai 1 terbagi menjadi area bar kopi dan area duduk pengunjung. Dibagi lagi menjadi 2 fungsi untuk area duduk pengunjung, yaitu area outdoor dan semi-outdoor, juga pada lantai 1 sebagian besar area outdoor dan semi-outdoor boleh merokok atau smoking area dan pada lantai 2 terbagi menjadi area duduk umum untuk smoking area dan no smoking area. Pada lantai 1 terdapat pintu atau area masuk utama dimana pengunjung di arahkan langsung ke bagian bar juga kasir, di lantai 1 pun disediakan tempat pengambilan pesanan atau pick-up orderan online bagi driver online. Nuansa di kafe ini terasa sejuk karena terdapat banyak tanaman hijau yang menghiasi luar dan dalam ruangan. Lantai 2 kafe juga selaras, mengedepankan kenyamanan bagi pengunjung dengan dipisahkannya area indoor dan semi-indoor yang dikhususkan untuk area meroko dengan sekat ruang kaca.



Lantai 1 Jati Kopi Talagabodas



Kasir dan Area Outdoor



Lantai 1 Jati Kopi Talagabodas

Gambar 1. Eksterior dan Interior Jati Kopi Talagabodas

(Sumber: Kamera Rio, 2024)

Penggunaan ventilasi alami menjadi elemen utama dalam desain Jati Kopi Talagabodas. Penggunaan bukaan besar di area semi-outdoor dan outdoor memungkinkan sirkulasi udara yang baik, sehingga pengunjung merasa lebih nyaman. Selain itu, pencahayaan alami dari jendela besar dan skylight meningkatkan suasana alami dan mengurangi penggunaan energi listrik pada siang hari. Dengan memanfaatkan ventilasi alami, sirkulasi udara yang di kelola dengan baik Jati Kopi Talagabodas tidak ada sama sekali AC, AC hanya ada di area indoor untuk menciptakan kenyamanan lebih, itu menjadi poin penting bagi setiap bangunan publik maupun semi publik atau bahkan privat. Penggunaan AC sendiri jika berlebihan dapat merusak alam dengan limbahnya.

Kehadiran elemen hijau seperti tanaman indoor dan taman mini di sekitar area kafe memberikan kesan asri dan menambah estetika ruang. Elemen hijau ini juga berfungsi untuk mengurangi polusi suara dan memberikan kesegaran visual bagi pengunjung. Konsep ramah lingkungan ini merupakan daya tarik tersendiri bagi pengunjung yang menginginkan suasana relaksasi. Bukan hanya itu saja desain interior yang menarik dengan memadukan elemen kayu pada plafond dan beton pada dinding menciptakan harmoni yang nyaman dan santai namun tetap tegas dan elegan.

Pengaturan meja dan kursi yang beragam, baik dari segi bentuk maupun tata letaknya, memungkinkan pengunjung memilih tempat yang nyaman sesuai dengan kebutuhan mereka. Pada lantai 1 di kafe ini menggunakan beberapa *furniture* yang beragam seperti untuk di area outdoor menggunakan *furniture* yang tahan terhadap cuaca baik panas maupun hujan, dengan menggunakan meja dan kursi dari material beton, jika dilihat dari segi kenyamanan tentu kekerasan beton kurang nyaman untuk berlama-lama di kafe ini, begitu ujar dari salah satu pengunjung. Untuk area semi-outdoor di buat beragam *furniture*, pada area yang terlindungi tapi masih berada di area selasar kafe, meja beserta kursi di buat dari metal sehingga tahan terhadap kondisi lembap.

Pada lantai 2 kafe ini menggunakan beberapa *furniture* dengan menggunakan meja dan kursi dari material metal, *furniture* ini di tempatkan pada area indoor juga semi outdoor, untuk di area indoor terdapat beberapa area yang pastinya nyaman untuk di gunakan, beragam, ada yang di fungsikan untuk 2 orang, 4 orang dan baiknya ada area yang khusus untuk rapat. Desain interiornya pun tidak kalah menarik dari lantai 1, dimana masih menggunakan material dari kayu dan beton sebagai ciri khasnya, juga penggunaan *secondary skin* pada fasadnya memungkinkan pembayangan menjadi unik, bukan hanya unik tapi lebih menambah kesan sederhana dan hangat, khas tipikal bangunan tropis, paduan material kayu dan beton menjadi aksesoris tersendiri pasalnya ini mempertegas konsep desain dari kafe ini. Penataan area yang beragam memungkinkan pengunjung mendapat pengalaman mereka yang lebih bervariasi, di lantai 2 ini cukup nyaman dengan banyaknya bukaan untuk sirkulasi udara dan menyerap sinar matahari sebagai pencahayaan alami disini.



Lantai 2 Area Indoor



Lantai 2 Area Indoor



Lantai 2 Area Semi-Outdoor

Gambar 2. Interior Jati Kopi Talagabodas
(Sumber: Kamera Rio, 2024)

3.2 Konsep Arsitektur

Gaya arsitektur industrial terlihat dominan di area semi-outdoor Jati Kopi Talagabodas. Penggunaan material ekspos seperti beton, besi, dan logam menjadi elemen utama yang menciptakan kesan kokoh dan modern. Struktur atap yang terbuka dengan rangka logam tidak hanya memperkuat estetika industrial tetapi juga mendukung ventilasi alami, sehingga ruang terasa luas dan sejuk. Kehadiran lampu gantung berbahan logam dengan desain sederhana menambah detail khas gaya ini, menciptakan suasana yang berkarakter tanpa kehilangan fungsionalitas. Di area ini, dinding beton ekspos dipadukan dengan elemen metalik pada *furniture* dan dekorasi, memberikan harmoni antara fungsionalitas dan keindahan. Tampilan sederhana namun tegas pada material industrial memperkuat kesan modern dan kontemporer. Selain itu, desain semi-outdoor memungkinkan pengunjung menikmati suasana terbuka tanpa merasa benar-benar berada di luar ruangan, memberikan keseimbangan antara kenyamanan dan pengalaman ruang yang unik.



Tangga Baja dan Beton Ekspos



Beton Ekspos



Beton Ekspos dan Kolom Baja

Gambar 3. Interior Jati Kopi Talagabodas
(Sumber: Saepulhdyt, Treads account, 2024)

Konsep modern di Jati Kopi Talagabodas diwujudkan melalui desain minimalis dengan penekanan pada garis tegas dan material elegan. Elemen modern sangat terlihat pada area indoor, yang menonjolkan jendela besar untuk memaksimalkan pencahayaan alami. Hal ini menciptakan suasana terang dan segar, memberikan kesan terbuka yang menenangkan. Material kaca dan logam digunakan sebagai dekorasi utama, menghadirkan sentuhan elegan yang bersih dan berkelas. *Furniture* di area ini didesain minimalis namun tetap ergonomis, menyesuaikan dengan kebutuhan pengunjung yang menginginkan ruang nyaman untuk bekerja atau bersantai. Kesederhanaan desain modern ini menciptakan harmoni dengan elemen industrial di area lain, tanpa mengurangi identitas khas masing-masing gaya.

Sentuhan tradisional pada Jati Kopi Talagabodas terlihat jelas melalui penggunaan material alami seperti kayu pada plafon, dinding, dan *furniture*. Kayu tidak hanya memberikan nuansa hangat tetapi juga mencerminkan nilai budaya lokal yang kuat. Elemen seperti ukiran kayu dan bahan-bahan alami menonjolkan identitas tradisional yang otentik, menciptakan suasana yang akrab dan nyaman bagi pengunjung. Di area outdoor, taman mini dengan tanaman lokal menjadi elemen utama yang memperkuat kesan tradisional. Elemen hijau ini tidak hanya menambah keindahan visual tetapi juga memberikan suasana asri yang menenangkan. Kombinasi antara elemen tradisional dengan gaya modern dan industrial menciptakan ruang yang menyatu dengan alam tanpa kehilangan nilai estetika.



Fasad, Konsep Desain Modern dan Tradisional



Interior, Konsep Desain Modern dan Industrial

Gambar 4. Eksterior dan Interior Jati Kopi Talagabodas
(Sumber: Saepulhdyt dan Kamera Rio, Treads account, 2024)

3.3 Pengaruh Integrasi Gaya Arsitektur terhadap Pengalaman Pengunjung di Jati Kopi

Konsep Jati Kopi Talagabodas menciptakan pengalaman unik bagi pengunjung melalui integrasi tiga gaya arsitektur utama industrial, modern, dan tradisional yang tidak hanya estetis tetapi juga mendukung kenyamanan,

fleksibilitas, dan keberlanjutan. Konsep ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengunjung yang beragam, mulai dari mereka yang mencari ruang kerja produktif hingga yang hanya ingin bersantai menikmati suasana.

Salah satu faktor penting yang mendukung pengalaman positif di Jati Kopi Talagabodas adalah kenyamanan ruang yang tercipta dari kombinasi material yang digunakan. Elemen kayu memberikan nuansa hangat dan ramah, beton menonjolkan stabilitas, sementara logam menciptakan kesan modern dan kokoh. Kombinasi ini menciptakan keseimbangan visual dan fisik, sehingga pengunjung merasa betah dalam waktu lama. Ventilasi dan pencahayaan alami juga memainkan peran utama dalam meningkatkan kenyamanan thermal dan visual. Ventilasi alami memungkinkan sirkulasi udara yang optimal, menjaga kesegaran ruang tanpa perlu menggunakan pendingin udara. Pencahayaan alami, terutama di area indoor dan semi-outdoor, memanfaatkan jendela besar dan skylight untuk memberikan suasana terang dan menyegarkan, sekaligus mengurangi ketergantungan pada energi listrik pada siang hari.

Fleksibilitas tata ruang di Jati Kopi Talagabodas memberikan kebebasan bagi pengunjung untuk memilih tempat sesuai kebutuhan mereka. Zonasi yang terbagi menjadi area indoor, semi-outdoor, dan outdoor menawarkan suasana yang berbeda. Indoor memberikan ketenangan untuk bekerja atau belajar, semi-outdoor memungkinkan kombinasi interaksi sosial dan privasi, sedangkan outdoor cocok untuk bersantai dan menikmati alam terbuka. Furnitur di setiap zona dirancang dengan fleksibilitas tinggi, memungkinkan pengaturan ulang sesuai kebutuhan aktivitas. Pengaturan ini memungkinkan ruang berfungsi untuk berbagai kegiatan, mulai dari pertemuan kelompok kecil, acara komunitas, hingga sekadar nongkrong santai. Desain fleksibel ini memberikan nilai tambah bagi pengunjung yang mencari pengalaman ruang multifungsi.

Aspek keberlanjutan menjadi salah satu daya tarik utama Jati Kopi Talagabodas. Pemilihan material alami seperti kayu dan penggunaan ventilasi alami mengurangi ketergantungan pada sumber daya energi. Pendekatan ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomis, tetapi juga mendukung upaya pelestarian lingkungan dengan mengurangi jejak karbon yang dihasilkan dari operasional kafe. Elemen hijau di area outdoor memberikan manfaat ekologis sekaligus estetika. Tanaman lokal yang menghiasi taman mini tidak hanya mempercantik area, tetapi juga membantu menyerap polusi udara dan mengurangi kebisingan, menciptakan suasana relaksasi yang optimal. Penggunaan tanaman ini juga memperkuat koneksi antara ruang dan alam, yang menjadi nilai penting dalam konsep arsitektur tradisional.

4. Detail Arsitektural Jati Kopi Talagabodas Bandung

Tabel 1. Konsep Desain Arsitektur

NO	URAIAN	POIN
1	Industrial	<ul style="list-style-type: none"> Material ekspos seperti beton, logam, dan baja dominan di area semi-outdoor. Struktur bangunan dengan atap terbuka menciptakan kesan luas dan mendukung sirkulasi udara. Lampu gantung berbahan logam menambah kesan kasar namun artistic.
2	Modern	<ul style="list-style-type: none"> Desain minimalis terlihat pada furnitur dan garis tegas pada interior. Penggunaan kaca besar memberikan pencahayaan alami dan suasana terang. Material seperti logam dan dekorasi sederhana menambah kesan modern dan elegan.
3	Tradisional	<ul style="list-style-type: none"> Elemen kayu digunakan pada plafon, dinding, dan furnitur untuk kesan hangat. Ukiran kayu lokal memperkuat identitas budaya. Taman mini di area outdoor memanfaatkan tanaman lokal yang menciptakan suasana asri.

Tabel 2. Zonasi dan Tata Ruang

NO	URAIAN	POIN
1	Lantai 1	<p>Area Bar</p> <ul style="list-style-type: none"> Terletak di dekat pintu masuk utama. Dirancang untuk kemudahan pemesanan dan pengambilan pesanan online. <p>Area Outdoor</p> <ul style="list-style-type: none"> Smoking area dengan ventilasi alami dan bukaan besar. Didominasi oleh furnitur beton tahan cuaca. <p>Area Semi-Outdoor</p> <ul style="list-style-type: none"> Ruang terbuka yang terlindungi, cocok untuk berbagai aktivitas. Menggunakan furnitur logam tahan lembap.
2	Lantai 2	<p>Area Indoor</p> <ul style="list-style-type: none"> Ber-AC untuk kenyamanan lebih.

- Jendela besar memberikan pencahayaan alami.

Area Semi Indoor

- Smoking area dengan sekat kaca untuk memisahkan aliran udara.
- Zonasi meja fleksibel, tersedia untuk kebutuhan privat maupun kelompok besar.

Tabel 3. Material dan Elemen Arsitektur

NO	URAIAN	POIN
1	Material	<ul style="list-style-type: none"> • Beton ekspos memberikan kesan industrial dan kokoh. • Kayu alami pada plafon dan dinding menciptakan nuansa tradisional. • Logam pada railing, lampu gantung, dan elemen struktural menambah kesan modern. • Kaca besar di fasad mendukung konsep minimalis dan pencahayaan alami.
2	Elemen Hijau	<ul style="list-style-type: none"> • Tanaman indoor ditempatkan di berbagai sudut ruangan untuk suasana segar. • Taman mini di area outdoor memperkuat hubungan antara ruang dan lingkungan

Tabel 4. Sistem Ventilasi dan Pencahayaan

NO	URAIAN	POIN
1	Ventilasi	<ul style="list-style-type: none"> • Bukaian besar di area semi-outdoor dan outdoor memaksimalkan sirkulasi udara. • Secondary skin pada fasad memberikan kontrol terhadap aliran udara dan perlindungan dari panas.
2	Pencahayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Skylight di beberapa area menciptakan pencahayaan alami sepanjang hari. • Lampu gantung logam memberikan suasana hangat di malam hari.

Tabel 5. Furnitur dan Tata Letak

NO	URAIAN	POIN
1	Area Indoor	<ul style="list-style-type: none"> • Furnitur kayu minimalis memberikan kesan hangat dan nyaman.
2	Area Semi-Outdoor	<ul style="list-style-type: none"> • Meja dan kursi logam yang tahan terhadap kelembapan.
3	Area Outdoor	<ul style="list-style-type: none"> • Meja dan kursi beton yang tahan cuaca, meski kurang nyaman untuk waktu lama.
4	Fleksibilitas Tata Letak	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan meja yang fleksibel memungkinkan pengunjung menyesuaikan ruang dengan kebutuhan, dari diskusi kecil hingga acara kelompok besar.

Tabel 6. Keberlanjutan

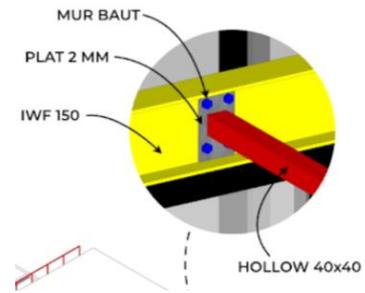
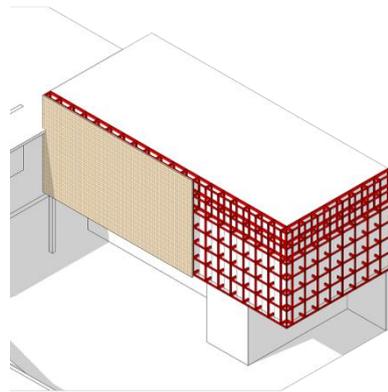
NO	URAIAN	POIN
1	Material dan Energi	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan material alami seperti kayu dan ventilasi alami mengurangi kebutuhan AC dan energi listrik. • Beton ekspos dan kayu lokal mendukung keberlanjutan dalam pemilihan bahan.
2	Elemen Hijau	<ul style="list-style-type: none"> • Tanaman lokal berkontribusi terhadap pengurangan polusi suara dan menciptakan lingkungan yang asri. • Penempatan strategis elemen hijau memberikan dampak ekologis positif

Tabel 7. Fasad dan Identitas Visual

NO	URAIAN	POIN
1	Fasad	<ul style="list-style-type: none"> - Secondary skin dari kayu memberikan pola bayangan unik dan estetis. - Paduan kaca, kayu, dan logam mencerminkan keseimbangan antara modernitas dan tradisi.
2	Identitas Visual	<ul style="list-style-type: none"> - Desain yang mengintegrasikan tiga gaya arsitektur mempertegas karakter khas bangunan ini.

**Tabel 8. Konstruksi Fasad
DETAIL**

TAMPAK

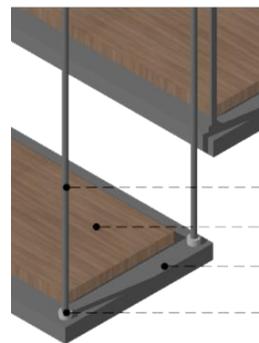
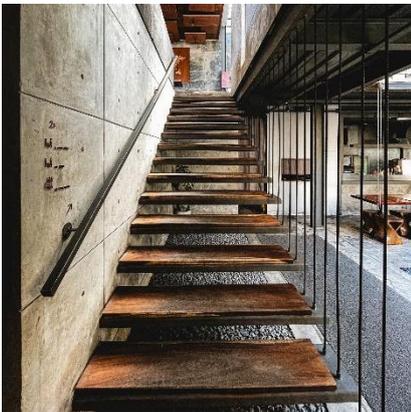


Struktur Hollow 40X40 disambungkan pada rangka baja IWF dengan sambungan mur baut pada plat yang tersambung dengan Hollow.

Baja IWF digunakan untuk memperkuat struktur pondasi bangunan. Baja IWF dipercaya dapat bertahan lebih lama dibandingkan besi biasa yang cenderung mengalami keretakan lantai dalam 10–20 tahun.

**Tabel 9. Konstruksi Tangga
DETAIL**

TAMPAK



Struktur Plat di sambung ke dinding dan di perkuat dengan Tali baja yang menyambung ke baja IWF di atasnya dan di ikat oleh mur baut untuk memperkuat pijakan pada anak tangga.

Baja IWF digunakan untuk memperkuat struktur pondasi bangunan. Baja IWF dipercaya dapat bertahan lebih lama dibandingkan besi biasa yang cenderung mengalami keretakan lantai dalam 10–20 tahun.

5. Kesimpulan

Jati Kopi Talagabodas berhasil memadukan elemen desain yang berfokus pada kenyamanan, fungsionalitas, dan keberlanjutan. Dengan pembagian ruang di dua lantai, kafe ini menawarkan fleksibilitas bagi pengunjung, mulai dari area indoor, semi-outdoor, hingga outdoor. Lantai 1 memprioritaskan keterhubungan dengan bar dan kasir serta menyediakan ruang untuk pick-up order. Area outdoor dan semi-outdoor di lantai ini didesain sebagai smoking area, dengan material beton yang tahan cuaca. Lantai 2 memberikan kenyamanan lebih melalui pemisahan antara smoking area dan no-smoking area menggunakan sekat kaca, serta menawarkan furnitur yang fleksibel untuk berbagai aktivitas, termasuk rapat.

Desain arsitektur kafe ini menonjolkan konsep tropis modern dengan kombinasi material kayu, beton, dan logam yang seimbang. Bukaan besar dan ventilasi alami menciptakan sirkulasi udara yang optimal, sementara pencahayaan alami dari skylight dan jendela besar mengurangi kebutuhan energi listrik. Kehadiran elemen hijau, seperti taman mini dan tanaman indoor, memperkuat suasana asri sekaligus mengurangi polusi suara. Interiornya memadukan elemen kayu pada plafon dan beton pada dinding, menghasilkan nuansa sederhana namun elegan. Dengan tata ruang dan desain interior yang cermat, Jati Kopi Talagabodas menghadirkan pengalaman ruang yang bervariasi, nyaman, dan ramah lingkungan.

Konsep arsitektur Jati Kopi Talagabodas merupakan harmoni antara gaya industrial, modern, dan tradisional yang diterapkan sesuai dengan karakteristik masing-masing area. Penggunaan material ekspos, desain minimalis, dan elemen lokal tidak hanya memberikan keunikan pada ruang tetapi juga meningkatkan kenyamanan dan fungsi. Gabungan ketiga gaya ini menciptakan pengalaman ruang yang menarik dan relevan dengan kebutuhan pengunjung urban.

Integrasi gaya arsitektur industrial, modern, dan tradisional di Jati Kopi Talagabodas memberikan dampak positif terhadap pengalaman pengunjung. Kenyamanan yang dihasilkan dari kombinasi material dan pencahayaan alami, fleksibilitas dalam zonasi dan tata letak furnitur, serta keberlanjutan dalam pemanfaatan material dan elemen hijau menciptakan ruang yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga fungsional dan ramah lingkungan. Dengan pendekatan ini, Jati Kopi Talagabodas berhasil menjadi ruang publik yang relevan dengan kebutuhan masyarakat urban sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan.

Jati Kopi Talagabodas adalah perwujudan harmoni antara tiga gaya arsitektur: industrial, modern, dan tradisional. Melalui penggunaan material ekspos, pencahayaan alami, dan elemen hijau, kafe ini menciptakan ruang yang tidak hanya estetis tetapi juga fungsional dan nyaman. Zonasi ruang yang fleksibel memungkinkan pengunjung menyesuaikan pengalaman mereka sesuai kebutuhan, baik untuk bersantai, bekerja, maupun berkumpul. Dukungan desain ramah lingkungan menjadikan Jati Kopi Talagabodas contoh sempurna dalam merancang ruang publik yang berkelanjutan.

Konstruksi fasad dan tangga pada bangunan menggunakan material dan teknik yang dirancang untuk memberikan kekuatan struktural, daya tahan, dan efisiensi. Fasad mengandalkan struktur hollow 40x40 yang terhubung dengan rangka baja IWF melalui sambungan mur baut pada pelat penghubung. Baja IWF, sebagai elemen utama, tidak hanya memperkuat pondasi bangunan tetapi juga dikenal memiliki ketahanan yang lebih baik dibandingkan besi biasa, mengurangi risiko keretakan lantai dalam jangka waktu 10–20 tahun.

Sementara itu, konstruksi tangga memanfaatkan struktur pelat yang diperkuat dengan tali baja yang terhubung ke rangka baja IWF di bagian atas. Sambungan mur baut memastikan kekuatan pijakan anak tangga, memberikan stabilitas tambahan untuk pengguna. Penggunaan baja IWF pada elemen tangga dan pondasi bangunan tidak hanya mencerminkan efisiensi material tetapi juga memperpanjang usia pakai konstruksi.

Secara keseluruhan, pemanfaatan baja IWF sebagai tulang punggung struktural dalam konstruksi fasad dan tangga menunjukkan pendekatan desain yang berfokus pada daya tahan dan keamanan, menjadikannya pilihan yang ideal untuk bangunan dengan umur panjang dan minim perawatan. Kombinasi teknik konstruksi yang cermat ini memberikan kontribusi signifikan terhadap kekuatan dan stabilitas bangunan secara keseluruhan.

6. Ucapan Terimakasih

Terima kasih atas semua yang telah disampaikan di sini. Setiap detail yang dijelaskan memberikan wawasan yang sangat berarti dan membantu memperkaya pemahaman mengenai konsep tata ruang dan konsep arsitektur Jati Kopi Talagabodas. Penjelasan yang mendalam tentang zonasi ruang, pemilihan material, dan elemen desain yang beragam sangat mendukung gambaran utuh dari kafe ini. Semoga informasi ini menjadi landasan yang bermanfaat untuk mengembangkan pembahasan lebih lanjut. Penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana tata ruang di Jati Kopi Talagabodas dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung dan mendukung interaksi sosial juga penggambaran berupa diagram detail konstruksi komponen-komponen yang dapat di analisa sebagai bentuk pemahaman mendalam tentang detail arsitektural, bukan hanya sebatas suasana saja. Terimakasih

7. Daftar Pustaka

- Rustam Hakim, M., & Fadilah, N. (2019). "Analisis Desain Arsitektur Ruang Terbuka pada Kafe di Bandung". *Jurnal Arsitektur Kota*, 15(2), 135-147.
- Pratiwi, A., & Nugraha, B. (2020). "Pengaruh Elemen Hijau Terhadap Kenyamanan pada Desain Interior Kafe". *Jurnal Arsitektur Lingkungan*, 8(1), 32-41.
- Gunawan, A., & Putri, D. (2021). "Ventilasi dan Pencahayaan Alami pada Desain Coffee Shop Berbasis Ruang Terbuka". *Jurnal Arsitektur Interior*, 7(1), 19-30.
- Cahyono, T., & Aditya, W. (2018). "Evaluasi Kenyamanan Thermal pada Ruang Terbuka di Kafe Urban". *Jurnal Perancangan Kota dan Lingkungan*, 6(2), 87-98.
- Kusuma, R., & Lestari, T. (2021). "Pengaruh Zonasi dalam Desain Kafe Terbuka". *Jurnal Desain Interior dan Arsitektur*, 10(1), 55-63.
- Widodo, D. (2017). *Desain Arsitektur Ramah Lingkungan*. Jakarta: Gramedia.
- Nurdin, A. (2019). "Studi Kebutuhan Ventilasi pada Coffee Shop di Bandung". *Jurnal Riset Arsitektur*, 9(3), 102-114.
- Paramita, S., & Rachman, R. (2020). "Pengaruh Pencahayaan Alami Terhadap Kenyamanan Visual di Kafe Berkonsep Alam". *Jurnal Desain Ruang Publik*, 11(4), 33-45.
- Hariyanto, M. (2018). "Analisis Pengaturan Ruang dan Interaksi Sosial pada Ruang Terbuka". *Jurnal Tata Kota*, 7(2), 99-107.
- Rahayu, S., & Darmawan, L. (2021). "Penerapan Elemen Hijau dalam Desain Coffee Shop". *Jurnal Arsitektur Hijau*, 6(1), 13-25.
- Ardiansyah, F., & Sutanto, K. (2019). "Desain Coffee Shop yang Berkelanjutan: Studi Kasus Bandung". *Jurnal Riset Arsitektur Indonesia*, 8(2), 67-79.
- Susanto, P., & Santoso, D. (2020). "Pengaruh Elemen Alam Terhadap Kenyamanan Thermal Pengguna". *Jurnal Ilmu Lingkungan dan Arsitektur*, 5(3), 44-58.

- Jaya, A., & Putra, I. (2021). "Peran Tata Ruang Terbuka pada Coffee Shop Modern". *Jurnal Studi Arsitektur Perkotaan*, 12(1), 29-42.
- Rini, M., & Wulandari, F. (2019). "Pengaruh Desain dan Ventilasi terhadap Kenyamanan di Kafe". *Jurnal Desain dan Interior Lingkungan*, 14(2), 112-126.
- Setiawan, B. (2020). *Prinsip Desain Interior Coffee Shop dan Tata Ruang*. Surabaya: Penerbit Arsitektur.
- Sari, D., & Andriani, L. (2020). "Pemanfaatan Pencahayaan Alami dalam Desain Kafe Terbuka". *Jurnal Inovasi Desain Arsitektur*, 9(1), 22-36.
- Azhar, N., & Wardani, S. (2018). "Kenyamanan Thermal pada Coffee Shop Berkonsep Terbuka". *Jurnal Perencanaan dan Desain Kota*, 7(3), 43-57.
- Hidayat, R., & Yuliani, F. (2021). "Evaluasi Elemen Hijau pada Desain Kafe Terbuka di Bandung". *Jurnal Riset Arsitektur dan Lingkungan*, 6(4), 78-91.
- Lestari, A. (2020). *Perancangan Interior Coffee Shop dengan Pendekatan Sustainable Design*. Bandung: Penerbit Maju Jaya.
- Fadli, R., & Amalia, N. (2019). "Interaksi Sosial di Ruang Terbuka Kafe Urban: Studi Kasus Bandung". *Jurnal Sains dan Teknologi Arsitektur*, 15(1), 18-30.